



PISA Agro



The FARM

Featured Agriculture Reportings Magazine

CONTENTS

Pesan Dari Direktur Eksekutif Kami 1

Highlights 2

Warta Agro 6

Profil 8



PISA Agro



Pesan Dari Direktur Kami



Insan Syafaat

Selamat datang di edisi perdana buletin bulanan The FARM, *Featured Agriculture Reporting Magazine*.

Tak kenal maka tak sayang. Bila kita tidak mengenal seseorang, maka kita tidak akan menaruh perhatian pada orang tersebut.

Pepatah inilah yang mengantarkan kami untuk meluncurkan The FARM, dengan harapan bahwa buletin perdana kami dapat membantu para pembaca untuk mengenal PISA Agro lebih dekat.

Sebagaimana yang kita tahu, di masa pandemi ini kita banyak dihadapkan oleh berbagai tantangan baru. Hingga saat ini, Indonesia telah mencatat lebih dari 1 juta kasus positif COVID-19, angka yang terus berkembang hingga sekarang. Di samping itu, Indonesia juga sempat terjebak dalam jurang resesi yang disebabkan oleh pertumbuhan negatif dalam sektor ekonomi.

Meski demikian, terlepas dari kendala-kendala yang sedang dan akan kita alami di tahun 2021 ini, kami di PISA Agro berharap dapat terus memberikan kinerja terbaik untuk membantu kelompok kerja kami untuk memberikan kontribusi terbaik dalam memperkuat sektor agrikultur Indonesia.

Pada tahun ini, PISA Agro tetap teguh dengan komitmen kami untuk menjalankan visi 20-20-20, yang mana PISA Agro akan terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani, mengembangkan produktivitas sektor agrikultur, dan mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca.

Dengan adanya buletin ini, kami harap rekan-rekan sekalian dapat terus mengikuti perkembangan program-program PISA Agro, dan terus terinspirasi untuk memberikan kontribusi terbaik bagi sektor agrikultur Indonesia.



HIGH LIGHTS



1 PISAgro Board and General Meeting

Pada tanggal 12 Maret 2021, PISAgro mengadakan Board and General Meeting pertama di tahun ini dengan tema "Refocusing The Way Forward: Potential Opportunities". Rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota dewan dan seluruh kelompok kerja kami ini berhasil membuahakan diskusi yang produktif untuk kelanjutan program-program serta kolaborasi PISAgro di masa depan. Untuk mendukung upaya kami dalam mencapai 2 juta petani, sekretariat akan melakukan 4 hal, yakni: mengundang anggota baru, memperkuat hubungan dengan pemerintah, memperkuat hubungan dengan platform, serta memperkaya keanggotaan PISAgro dengan mengundang start-up.

2 Pertemuan Sekretariat Dengan Setiap Kelompok Kerja

Selama bulan Maret hingga April, PISAgro telah mengadakan berbagai pertemuan dengan setiap kelompok kerja untuk memperkuat kerjasama serta membahas rencana untuk memenuhi daftar prioritas yang telah disetujui sebelumnya. Pada kesempatan ini pula, PISAgro mengadakan sosialisasi sistem database dan communication untuk para anggota serta merumuskan KPI bersama di tahun 2021. Sebagai tindak lanjut dari pertemuan ini, sekretariat akan membantu kelompok kerja untuk memenuhi prioritas yang telah disetujui bersama, serta menyempurnakan database untuk pengumpulan informasi.

Webinar Kolaborasi PISAgro Dengan Pemerintah dan Stakeholders Lain

Di bulan Maret ini, PISAgro mengadakan dua webinar dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Global Reporting Initiative (GRI) secara terpisah.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Bappenas dan PISAgro mengadakan webinar dengan topik “Sinergi Program Kerja PISAgro dan Bappenas dalam Mendukung Pembentukan Korporasi Petani dan Meningkatkan Keterlibatannya dalam Program Pertanian Berkelanjutan” untuk membahas keterlibatan korporasi petani dalam mendukung peningkatan pertanian berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut dari webinar ini, PISAgro dan kelompok kerja akan berpartisipasi aktif untuk konsultasi publik seputar pembahasan draft PP mengenai Korporasi Petani.

Di samping itu, PISAgro juga mengadakan webinar dengan Global Reporting Initiative (GRI) pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tema “Pengembangan Panduan Laporan Keberlanjutan untuk Perusahaan Agrikultur di Indonesia”. Acara ini didukung oleh Kementerian Perekonomian, Kementerian Pertanian, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Otoritas Jasa Keuangan. Webinar ini diadakan untuk memberikan edukasi seputar panduan penulisan laporan berkelanjutan yang telah diselaraskan dengan berbagai regulasi nasional, sertifikasi, serta standar internasional. Di samping itu, webinar ini akan menghasilkan buku panduan penulisan laporan keberlanjutan untuk sektor pertanian.



4 Penandatanganan Nota Kesepahaman Dengan Media

Untuk meningkatkan upaya komunikasi PISAgro dengan publik, kami telah menjalin nota kesepahaman dengan dua media cetak khusus agrikultur, yakni Trubus dan Sinar Tani. Kerjasama ini diharapkan dapat membantu kedua belah pihak dalam menjalin komunikasi dengan kelompok petani serta meningkatkan kesejahteraan mereka melalui program-program kolaboratif. Untuk menindaklanjuti kerjasama ini, sekretariat akan mengadakan program-program baru berupa talkshow via Instagram, artikel-artikel di media, dan kerjasama promosi acara.

5 Kolaborasi Anggota PISAgro Dengan Institusi Pendidikan Untuk Knowledge Transfer

Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan generasi muda dalam bidang pertanian, PISAgro mengadakan kerjasama dengan beberapa institusi pendidikan untuk diseminasi ilmu-ilmu seputar sektor agrikultur. Pada tanggal 30 Maret 2021, kelompok kerja minyak sawit mengadakan dua kuliah umum virtual dengan Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari dan Politeknik Enjineri Pertanian Indonesia secara terpisah. Di samping knowledge transfer, kedua institusi ini juga setuju untuk terlibat dalam proses wawancara calon mahasiswa dan penyempurnaan kurikulum.



Setahun Dalam COVID-19:

Apa Saja Yang Berubah?

Sudah setahun berlalu sejak pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia. Masih segar di ingatan kita ketika Presiden Joko “Jokowi” Widodo pertama kali mengumumkan dua kasus pertama infeksi coronavirus pada tanggal 2 Maret 2020, yang disusul dengan rentetan kasus-kasus lainnya. Sejak saat itu, Indonesia sudah mencatat lebih dari 1.5 juta total kasus.

Dampak negatif pandemi ini tidak berhenti sampai di meningkatnya jumlah penderita saja, tapi juga pada sektor ekonomi. Untuk pertama kalinya setelah krisis moneter di tahun 1998, Indonesia jatuh ke dalam jurang resesi akibat mengalami dua kali kontraksi ekonomi secara berturut-turut, yakni sebesar -5,32 persen pada kuartal II dan -3,49 persen pada kuartal III secara *year on year*.

Resesi yang terjadi setelah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada April 2020 memberikan dampak luas terhadap berbagai kegiatan bisnis yang kemudian mengganggu jalannya roda perekonomian Indonesia. Akibatnya, angka pengangguran dan kemiskinan pun semakin meningkat.

Menariknya, sektor pertanian tetap mencatat pertumbuhan di tengah-tengah COVID-19. Pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa sektor pertanian justru tumbuh sebanyak 2,59 persen year on year, dan berhasil memberikan kontribusi sebesar 13,70 persen pada produk domestik bruto.

Beberapa sektor yang mengalami peningkatan produksi adalah sektor pertanian dengan pertumbuhan sebesar 10,47 persen, sektor hortikultura sebesar 7,85 persen, dan sektor perkebunan sebesar 1,13 persen.

Meskipun berhasil menorehkan prestasi yang cukup gemilang di tengah situasi pandemi, PSBB banyak memberikan tantangan untuk para petani dalam segi produksi dan pemasaran. Banyak petani yang mengalami kendala dalam distribusi produk gara-gara jalur distribusi terhambat oleh kebijakan PSBB di sejumlah daerah. Petani juga masih harus menghadapi masalah lain seperti harga jual yang anjlok akibat daya beli masyarakat yang menurun.

Untuk mengantisipasi situasi ini, Kementerian Pertanian sudah melakukan sejumlah upaya, seperti misalnya menaruh perhatian lebih pada kegiatan pertanian serta anggaran untuk mengantisipasi dampak pandemi, mempercepat program padat karya, serta menjaga ketersediaan bahan pangan pokok.

Di samping itu, Kementerian Pertanian juga telah mengupayakan pengembangan Pasar Tani di setiap provinsi, mengoptimalkan pangan lokal, serta melakukan koordinasi infrastruktur logistik dan e-marketing.

Jika upaya-upaya ini dapat dijalankan secara konsisten, tidak hanya produktivitas sektor pertanian dapat meningkat selama pandemi, tapi juga kesejahteraan petani dapat terjamin.

Mengatasi Tantangan Dengan **Pikiran Positif** bersama Fitriani Ardiansyah

Di tengah-tengah berbagai tantangan yang dibawa oleh pandemi COVID-19, anggota Executive Board PISAgro sekaligus Kepala Yayasan IDH, Fitriani Ardiansyah, masih memandangi tahun 2021 melalui perspektif yang lebih positif. Bagi Fitriani, tantangan tak ubahnya sebuah peluang yang perlu ditindaklanjuti.



Fitriani Ardiansyah

Board Member PISAgro, Chairman of the Executive Board at IDH (The Sustainable Trade Initiative) Indonesia

Hal-hal apa saja yang membuat anda merasa terus termotivasi dengan pekerjaan saat ini?

Ada satu hal utama yang membuat pikiran saya senang selama menjalani pekerjaan, yakni ketertarikan saya terhadap isu lingkungan dan isu pertanian. Saya merasa sangat bahagia jika berhasil melihat pengaruh positif dari program-program yang sudah kami kontribusikan baik melalui IDH, PISAgro, atau organisasi-organisasi kemitraan lainnya terhadap perlindungan lingkungan.

Selain itu, saya selalu merasa tertantang dalam pekerjaan ini. Selalu ada tantangan baru yang harus saya selesaikan, dan saya pikir itu adalah hal yang bagus. Kalau orang lain lihat kendala sebagai sebuah masalah, buat saya itu adalah tantangan. Bagaimana saya mengubah masalah ini menjadi sebuah peluang? Bagaimana solusinya? *How to create a breakthrough from this?* Seperti itu.

Apakah ada pepatah yang selalu anda ingat dalam menjalani hidup anda?

Saya percaya dengan pepatah: tidak ada masalah, yang ada hanyalah tantangan dan peluang.

Kita harus mampu menciptakan peluang untuk menyelesaikan tantangan tersebut, dan melihat masalah dari sisi positifnya, yaitu bagaimana ia memicu kita untuk mencari sebuah solusi untuk menyelesaikannya. Bagi saya, itu yang membuat hari-hari saya menyenangkan. Jika kita bicara soal masalah, tentu semua orang punya masalah yang bergudang-gudang. Tapi situasi seperti inilah yang harusnya memotivasi kita untuk melihat opsi-opsi apa sajakah yang bisa kita dapatkan untuk menyelesaikan hal tersebut. Kalau tidak, nanti kita akan stuck terus di permasalahan yang sama.

Bicara tentang hal-hal yang menyenangkan, apakah ada kegemaran yang anda senang lakukan? Khususnya di masa pandemi ini.

Sebetulnya hobi saya adalah traveling dan olahraga. Hanya saja sejak pandemi ini terjadi kesempatan saya untuk traveling menjadi berkurang, karena meeting lebih banyak dilakukan lewat Zoom. Saya dari dulu senang olahraga. Setiap pagi saya bersepeda hingga 40-50km, dengan kecepatan 40km per jam. Bersepeda membuat saya senang karena bisa meningkatkan adrenalin, dan juga membantu saya untuk fokus terhadap pekerjaan.

Di samping bersepeda saya juga senang silat. Pertama karena itu Indonesia banget, dan juga ada nilai filosofisnya. Saya tidak begitu jago, cuma saya senang belajar silat. Terlebih lagi karena saya merasa kagum ketika melihat guru saya, Kang Cecep Arif Rahman, yang begitu inspiratif.



www.pisagro.org



[Pisagro_secretariat](https://www.instagram.com/Pisagro_secretariat)



[PISAagro](https://www.facebook.com/PISAagro)

PISA Agro Secretariat

contact@pisagro.org

Insan Syafaat

isyafaat@pisagro.org

Sinarmas Land Plaza Tower 2

22th Floor, Jl MH. Thamrin Kav. 51
Jakarta 10350, Indonesia

T. +62 21 5047 8888

F. +62 21 5043 8888